# BAB V PENUTUP

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Telah berhasil dikembangkan sebuah sistem penunjang keputusan berbasis web yang mampu membantu SDI Ibnu Qoyyim Ilmi dalam memilih guru terbaik. Sistem ini secara fungsional dapat mengelola data guru (alternatif) serta kriteria penilaian yang relevan seperti kehadiran, disiplin kerja, kompetensi pedagogik, tanggung jawab administratif, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Pengembangan ini menjawab rumusan masalah pertama mengenai bagaimana cara mengembangkan sistem tersebut untuk mengatasi proses manual yang sebelumnya subjektif dan tidak efisien.
2. Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) telah berhasil diimplementasikan ke dalam sistem berbasis web untuk menilai dan membandingkan kinerja guru. Implementasi ini mencakup tahapan inti dari metode ARAS, yaitu proses normalisasi matriks, perhitungan normalisasi terbobot, penentuan nilai fungsi optimalisasi, hingga menghasilkan nilai preferensi akhir yang digunakan untuk perangkingan. Dengan demikian, penerapan metode ARAS ini telah menjawab rumusan masalah kedua mengenai bagaimana metode tersebut dapat diimplementasikan untuk memberikan hasil penilaian yang objektif dan terukur.

## Saran

Untuk pengembangan sistem di masa mendatang agar menjadi lebih baik dan memiliki fungsionalitas yang lebih luas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Menambahkan Metode Pembanding: Untuk penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan metode SPK lain seperti SAW (*Simple Additive Weighting*) atau TOPSIS, sehingga pengguna dapat melihat dan membandingkan hasil dari beberapa metode sebelum membuat keputusan akhir.
2. Integrasi dengan Sistem Lain: Sistem dapat diintegrasikan dengan sistem informasi kepegawaian atau absensi sekolah yang sudah ada untuk mengambil data penilaian (seperti data kehadiran) secara otomatis, sehingga dapat mengurangi proses input manual dan meningkatkan efisiensi.
3. Pengembangan Versi *Mobile*: Mengingat mobilitas pengambil keputusan seperti kepala sekolah, sistem ini dapat dikembangkan dalam platform *mobile* (misalnya Android atau iOS) untuk mempermudah akses dalam melihat hasil perankingan kapan saja dan di mana saja.
4. Notifikasi *Real-time*: Menambahkan fitur notifikasi (misalnya melalui email atau notifikasi *push*) kepada kepala sekolah ketika periode penilaian telah selesai dan hasil perankingan sudah tersedia.